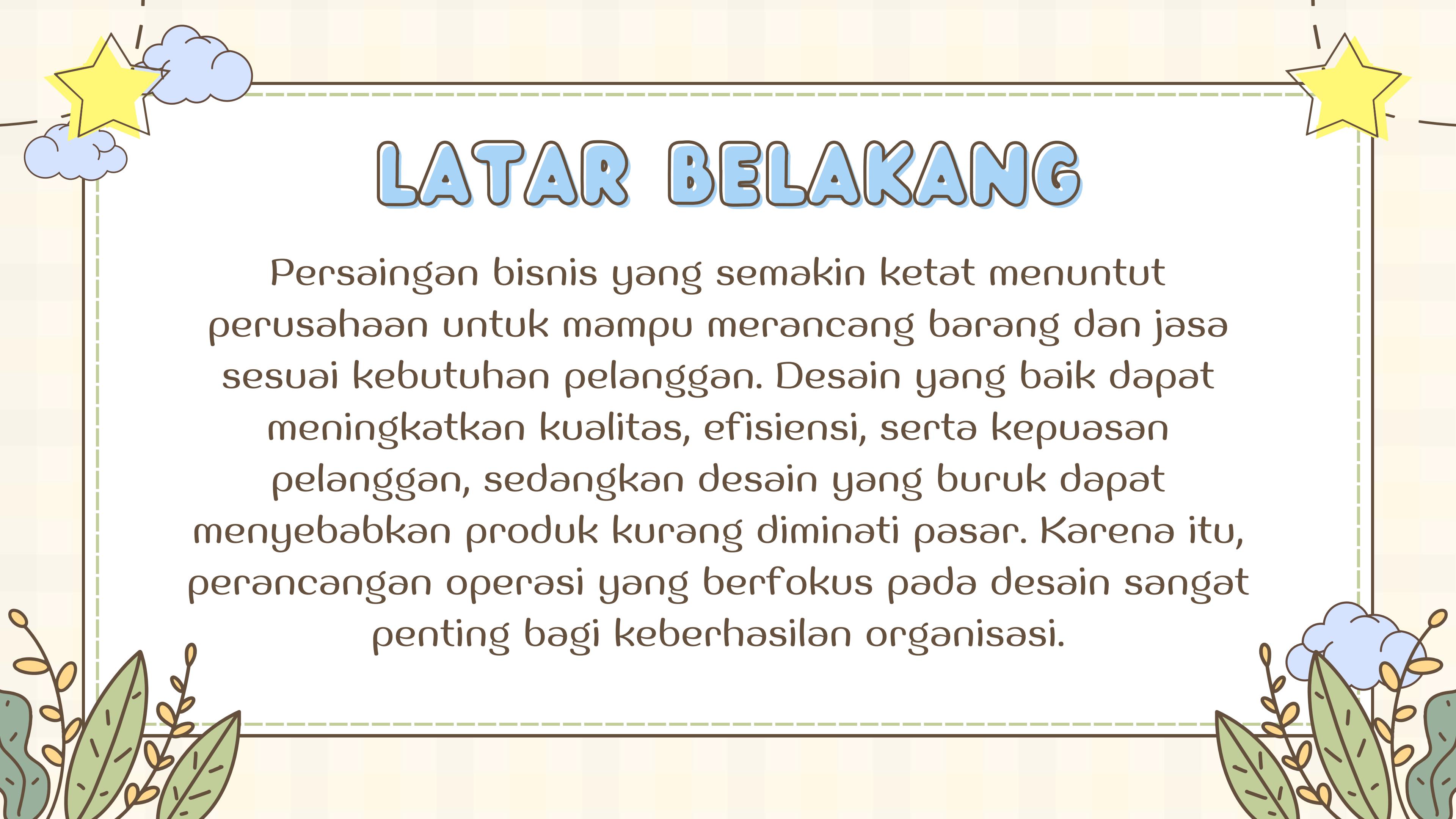


PERANCANGAN OPERASI: FOKUS PADA DESAIN BARANG DAN JASA

JULIANDA MARSELYNA

E31240410

A



LATAR BELAKANG

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mampu merancang barang dan jasa sesuai kebutuhan pelanggan. Desain yang baik dapat meningkatkan kualitas, efisiensi, serta kepuasan pelanggan, sedangkan desain yang buruk dapat menyebabkan produk kurang diminati pasar. Karena itu, perancangan operasi yang berfokus pada desain sangat penting bagi keberhasilan organisasi.

PENGERTIAN PERANCANGAN OPERASI

Perancangan operasi adalah proses merencanakan bagaimana suatu organisasi menghasilkan barang dan jasa secara efisien dan efektif. Proses ini mencakup perancangan sistem, produk, serta layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan strategi bisnis perusahaan. Tujuannya adalah menciptakan kepuasan pelanggan dengan tetap menjaga kualitas dan biaya yang seimbang.

PENTINGNYA DESAIN



Desain menentukan nilai tambah dari barang/jasa.



Mempengaruhi biaya produksi, waktu pengrajinan, dan efisiensi operasi.



Desain juga menjadi citra perusahaan karena pelanggan sering menilai kualitas dari tampilan dan pengalaman awal.

FOKUS PADA BARANG

- Barang memiliki bentuk fisik dan dapat disimpan.
- Faktor utama dalam desain:
 - Fungsi → apakah barang sesuai kegunaan.
 - Kualitas bahan → menentukan daya tahan dan kenyamanan.
 - Estetika → tampilan menarik bagi konsumen.
 - Biaya produksi → harus efisien agar harga terjangkau.
- Contoh: desain smartphone yang ringan, kamera bagus, hemat baterai.

FOKUS PADA JASA

- Jasa tidak bisa disimpan, bersifat intangible, dan lebih menekankan pengalaman.
- Faktor utama dalam desain jasa:
 - Kecepatan → layanan cepat akan meningkatkan kepuasan.
 - Kenyamanan → kemudahan akses dan penggunaan.
- Keandalan → layanan konsisten dan dapat dipercaya.
- Contoh: layanan transportasi online yang menekankan aplikasi user-friendly, tarif transparan, keamanan perjalanan.

TAHAPAN PERANCANGAN PRODUK/JASA

- Identifikasi kebutuhan pelanggan → survei, wawancara, observasi.
- Riset & pengembangan ide → brainstorming, benchmarking kompetitor.
- Perancangan konsep → membuat draft desain awal.
- Prototipe / simulasi → membuat model barang atau simulasi alur jasa.
- Uji coba & evaluasi → mengukur kelebihan, kelemahan, dan perbaikan.
- Implementasi & komersialisasi → produk/jasa diluncurkan ke pasar.

PERTIMBANGAN DALAM DESAIN

- Fungsi: apakah sesuai tujuan pengguna?
- Estetika: apakah menarik dan menambah nilai jual?
- Biaya: apakah proses produksi efisien?
- Kualitas: apakah sesuai standar?
- Keberlanjutan: apakah ramah lingkungan, bisa didaur ulang, hemat energi?

STRATEGI DESAIN YANG EFEKTIF

- Customer-Centered Design: berorientasi pada kebutuhan pelanggan.
- Value Engineering: mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas.
- Concurrent Engineering: kolaborasi lintas fungsi (R&D, produksi, pemasaran).
- Sustainable Design: memperhatikan lingkungan, energi, dan keberlanjutan jangka panjang.

CONTOH KASUS NYATA

1

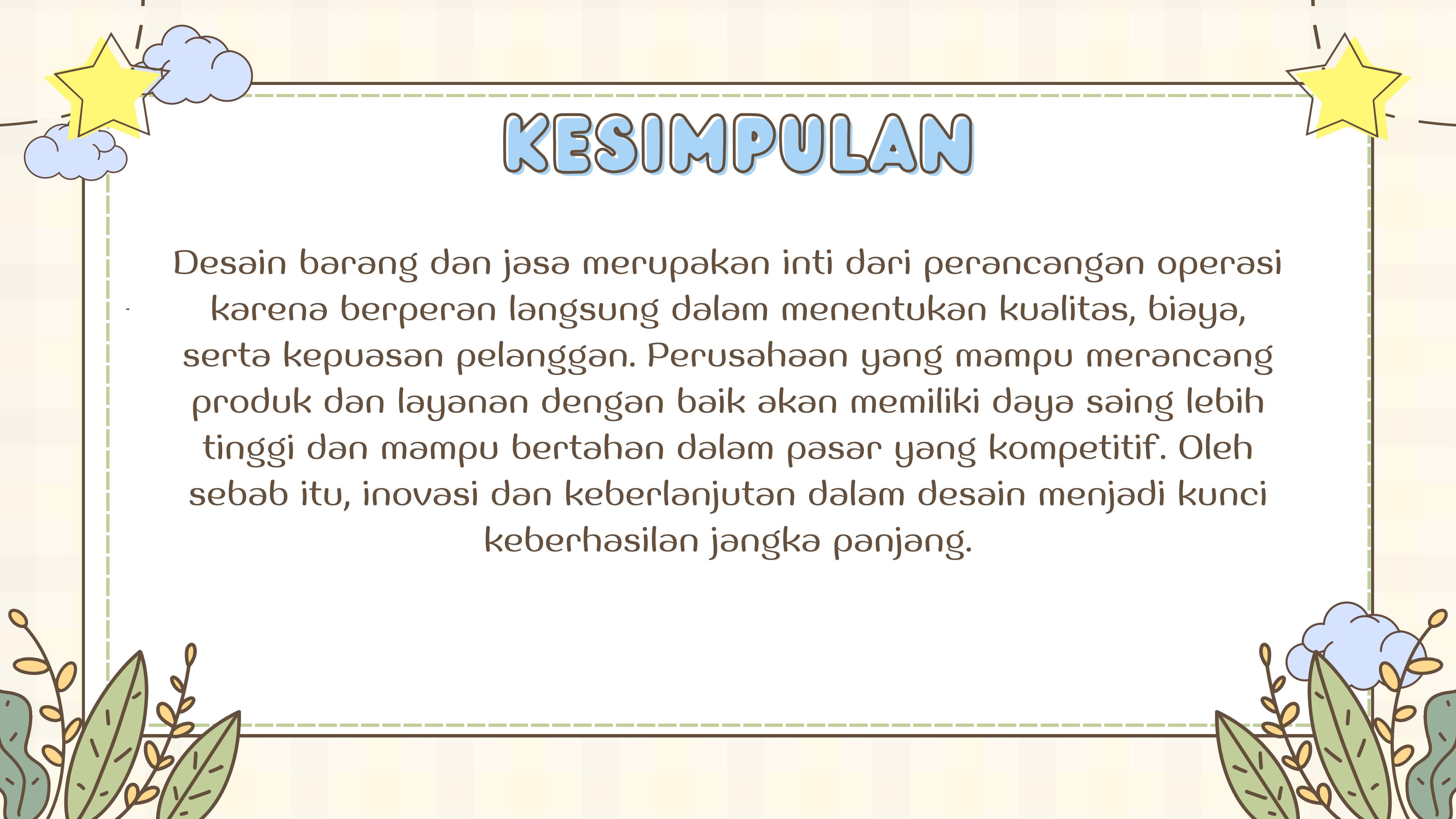
BARANG

Perancangan mobil listrik → fokus pada desain baterai hemat energi, ramah lingkungan, dan tampilan modern.

2

JASA

Perancangan e-commerce → fokus pada tampilan aplikasi yang mudah digunakan, sistem pembayaran aman, pengiriman cepat, dan layanan pelanggan 24 jam.



KESIMPULAN

Desain barang dan jasa merupakan inti dari perancangan operasi karena berperan langsung dalam menentukan kualitas, biaya, serta kepuasan pelanggan. Perusahaan yang mampu merancang produk dan layanan dengan baik akan memiliki daya saing lebih tinggi dan mampu bertahan dalam pasar yang kompetitif. Oleh sebab itu, inovasi dan keberlanjutan dalam desain menjadi kunci keberhasilan jangka panjang.

THANK YOU